



## Keefektifan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Menulis Teks Fabel pada Siswa Kelas VII SMP Wiraswasta Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2022

Elsa Novianti Manalu<sup>1</sup>, Kartini Bangun<sup>2</sup>, Beslina Afriani Siagian<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

E-mail: [elsa.manalu@student.uhn.ac.id](mailto:elsa.manalu@student.uhn.ac.id), [kartinibangun@uhn.ac.id](mailto:kartinibangun@uhn.ac.id), [beslinasiagian@uhn.ac.id](mailto:beslinasiagian@uhn.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2022-08-11 Revised: 2022-09-22 Published: 2022-10-01  <b>Keywords:</b> <i>Serial Picture Media; Writing Fable Text.</i>	This study aims to determine the Effectiveness of Serial Picture Media in Learning to Write Fable Texts for Class VII Students of SMP Wiraswasta Batang Kuis in the Academic Year of 2022/2023 with source data for class VII students, totaling 62 people. The method used in this research is the experimental method or true experimental design. The instrument used in this study was to use an essay test to determine the effectiveness of Serial Picture Media in Learning to Write Fables for Class VII Students of SMP Wiraswasta Batang Quiz Academic Year 2022/2023. Hypothesis testing carried out using the "t" test obtained tcount = 6.391 when compared to the ttable price at a significant level of 0.05 of 2.00. This indicates that tcount > ttable (6.391 > 2.00). Thus, the alternative hypothesis (Ha) is accepted and the null hypothesis (Ho) is rejected. This means that the results of learning to write fable text using picture series media have an effect compared to before using picture series media.
<b>Artikel Info</b> <b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2022-08-11 Direvisi: 2022-09-22 Dipublikasi: 2022-10-01  <b>Kata kunci:</b> <i>Media Gambar Berseri; Menulis Teks Fabel.</i>	<b>Abstrak</b> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Keefektifan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Menulis Teks Fabel Pada Siswa-Siswi Kelas VII SMP Wiraswasta Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2022/2023 dengan data sumber siswa kelas VII yang berjumlah 62 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen atau true eksperimental design. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan essay tes untuk mengetahui Keefektifan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Menulis Fabel Pada Siswa-Siswi Kelas VII SMP Wiraswasta Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2022/2023. Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji "t" diperoleh thitung = 6,391 jika dibandingkan dengan harga ttabel pada taraf signifikan 0,05 sebesar 2,00 ini menunjukkan bahwa thitung > ttabel (6,391 > 2,00). Dengan demikian dapat hipotesis alternative (Ha) diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak. Hal ini berarti hasil pembelajaran menulis teks fabel menggunakan media gambar berseri berpengaruh dibandingkan sebelum menggunakan media gambar berseri.

### I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia yang tidak kalah penting jika dibandingkan dengan investasi modal, metode atau model pembelajaran sangat diperlukan dalam dunia pendidikan. Pembelajaran sastra di sekolah melatih anak didik untuk menanamkan rasa cinta sastra, sehingga kelak setelah anak didik itu dewasa, dewasa pula ia dalam kemampuan menangkap (apresiasi) dan kemampuan menilai hasil-hasil sastra, dengan demikian pengajaran sastra tidak hanya mempunyai aspek-aspek latihan teori dan praktik, tetapi mempunyai nilai pembentukan watak dan sikap, di samping adanya unsur-unsur kesenangan dan kenikmatan artistik (Situmorang, 1983:25). Salah satu cara mengembangkan apresiasi sastra pada anak didik yaitu dengan mengajarkan pembelajaran menulis teks fabel. Upaya pelatihan

menulis sangat penting dilakukan karena menulis merupakan salah satu bentuk media seseorang dalam menyampaikan ide atau gagasan secara tidak langsung dalam bentuk tulisan, salah satu bentuk upaya yang perlu didiskusikan yaitu dengan memberikan pembelajaran keterampilan menulis dalam, dunia pendidikan, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia yang sangat erat kaitannya dengan pembelajaran keterampilan menulis.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara bertatap muka dengan orang lain. Secara garis besar, isi dari pembelajaran bahasa Indonesia ada empat yaitu menulis, membaca, berbicara dan menyimak, dalam penelitian ini, peneliti hanya berfokus pada pembelajaran menulis. Kemampuan menulis teks fabel siswa di Indonesia masih

sangat rendah, pada umumnya mereka membuat karangan dengan panjang dan tidak maksimal sesuai harapan. Menurut Fasikhah Nur (2012; 16), "Menulis adalah suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara", pendapat lain dikemukakan oleh Rosidi (2014;3), "Menulis adalah suatu cara berpikir, yang juga merupakan alat untuk membantu orang lain (pembaca) berpikir". Hal ini diperkuat oleh Kartono (2009;17), "Menulis adalah proses menuangkan pikiran dan menyampaikan kepada khalayak". Seseorang enggan menulis karena tidak tahu untuk apabila menulis, merasa tidak berbakat menulis, dan merasa tidak tahu bagaimana harus menulis, akan tetapi dalam penerapannya banyak orang mengalami kesulitan untuk membiasakan siswa-siswi belajar menulis. Penyebabnya adalah kesalahan dalam hal pengajaran yang terlalu kaku sehingga menimbulkan kesan bahwa menulis itu sulit, belum banyak guru yang dapat menyuguhkan materi pelajaran dengan cara yang tepat dan menarik, maka dari itu, wajar jika murid pun akhirnya tidak mampu dan tidak menyukai pelajaran menulis (mengerang).

Pada umumnya, peserta didik menghadapi hambatan ketika diberi tugas oleh guru untuk menulis, mereka mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat, kurang menguasai tata bahasa dan kosa-kata bahasa. Pembelajaran sastra di sekolah melatih anak didik untuk menanamkan rasa cita sastra, sehingga kelak setelah anak didik itu dewasa, dewasa pun ia dalam kemampuan menangkap (apresiasi) dan kemampuan menilai hasil-hasil sastra. Dengan demikian pengajaran sastra tidak hanya mempunyai aspek-aspek latihan teori dan praktik, tetapi mempunyai nilai pembentukan watak dan sikap, di samping adanya unsur-unsur kesenjangan dan kenikmatan artistik (Situmorang, 1983;25). Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 dirancang berbasis teks, berbeda dengan KTSP yang berbasis empat keterampilan berbahasa, berdasarkan observasi awal, SMP Wiraswasta Batang Kuis merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013. Pembelajaran bahasa Indonesia yang dirancang berbasis teks pada kurikulum 2013 di sekolah ini masih sering menemui berbagai masalah. Hamalik (dalam Arsyad, 2011;15-16), "Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan mem-

bawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa-siswi". Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran pada saat itu. Menurut Marrisa, dkk (2011;1), "Media sangat diperlukan dalam pembelajaran karena keterbatasan kita sebagai manusia untuk mampu melihat atau mendengar bahkan merasakan segala sesuatu yang kita pelajari". Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan dalam belajar untuk merangsang pemikiran, perasaan dan minat siswa-siswi agar pembelajaran yang diciptakan guru menjadi lebih variatif dan menyenangkan. Salah satu media pembelajaran yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis teks cerita fabel yaitu media gambar berseri.

Sapari (2011:8), "Media gambar berseri merupakan media yang berisi gambar-gambar, di mana setiap gambar memiliki kaitan antara satu dengan yang lainnya", masing-masing gambar dalam media gambar seri mengandung makna adanya alur dalam suatu cerita secara bergambar yang harus disusun dengan baik. Jadi peneliti menyimpulkan, penyusunan gambar harus sesuai dengan alur cerita yang seharusnya mengandung makna tertentu, dan gambar-gambar tersebut dapat dibuat dalam bentuk cerita atau karangan yang menarik, dalam perkembangannya, keberadaan media gambar berseri sebagai suatu sarana yang digunakan untuk dilihat keefektifannya dalam kegiatan menulis sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui oleh peneliti bahwa rendahnya keterampilan menulis teks cerita fabel peserta didik disebabkan oleh berbagai faktor, salah satu faktor penyebabnya adalah belum menggunakan media dalam pembelajaran menulis teks cerita fabel. Kelemahan siswa/siswi dalam menulis teks fabel dikarenakan: (1) Kurang adanya minat dalam pembelajaran menulis cerita teks fabel, (2) Rendahnya penguasaan materi dalam menulis teks cerita fabel, (3) Siswa-siswi merasa bosan apabila banyak materi yang diberikan, kurang termotivasi dengan media yang diberikan oleh guru, (4) Dalam belajar kurang serius (ramai sendiri) dan minimnya penggunaan media oleh guru selama proses pembelajaran, (5) Minimnya penggunaan media oleh guru selama proses pembelajaran.

Pembelajaran yang hanya dilakukan dengan menggunakan buku teks dan ceramah tanpa adanya variasi dalam pembelajaran, cenderung

membuat siswa-siswi malas, bosan bahkan jenuh terhadap pelajaran yang disampaikan terutama pembelajaran menulis teks cerita fabel, hal ini menyebabkan kegiatan pembelajaran berlangsung monoton sehingga guru tidak mendapat umpan balik dari siswa-siswi. Berdasarkan uraian di atas, media belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran kepada peserta didik khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada lingkup menulis teks cerita fabel, sehingga penulis tertarik untuk meneliti tentang "Keefektifan Media Gambar Berseri Dalam Pembelajaran Menulis Teks Fabel Pada Siswa-Siswi Kelas VII SMP Wiraswasta Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2022/2023".

## II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif sebagai penelitian ilmiah yang menggunakan statistik untuk menguji teori, penelitian ini dilakukan berdasarkan populasi yang ada, penelitian yang digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel tanpa perubahan atau memanipulasi data yang dilakukan secara eksperimen, dan bersifat terukur, teramati dan nyata.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Wiraswasta. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan dua kelas, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil atau data yang didapatkan dalam penelitian ini merupakan keefektifan media gambar berseri yang digunakan peneliti dalam pembelajaran menulis teks fabel di kelas VII SMP Swasta Wiraswasta Tahun Pembelajaran 2022, jumlah populasi penelitian ini sebanyak 62 orang. Berdasarkan jumlah populasi tersebut maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 orang di kelas eksperimen, 31 orang di kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media gambar berseri, sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan tanpa menggunakan media gambar berseri, data yang diperoleh dalam penelitian merupakan hasil postes setelah diberikan perlakuan ke masing-masing kelas.

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Keefektifan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Menulis Teks Fabel Pada Siswa-Siswi Kelas VII SMP Wiraswasta Batang Kuis

Tahun Pembelajaran 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis teks fabel pada siswa-siswi kelas VII SMP Wiraswasta Tahun Pembelajaran 2022 dengan menggunakan metode ceramah dapat diperoleh nilai terendah adalah 40 dan nilai tertinggi adalah 80 dengan nilai rata-rata 65,93 dan dikategorikan cukup.
2. Kemampuan menulis teks fabel pada siswa-siswi kelas VII SMP Wiraswasta Tahun Pembelajaran 2022 dengan menggunakan media gambar berseri dapat diperoleh nilai terendah adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 96 dengan nilai rata-rata 79,48 dan dikategorikan baik.
3. Pengujian hipotesis yaitu, thitung > ttabel (6,391 > 2,000). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima, hal ini membuktikan bahwa media gambar berseri adanya keefektifan yang digunakan dalam peningkatan kemampuan menulis teks fabel pada siswa-siswi kelas VII SMP Wiraswasta Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2022.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Peran Dinas Pendidikan sangat dibutuhkan dalam pemberian pelatihan khususnya pada guru-guru sehingga guru dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat dan bervariasi.
2. Pemahaman guru dalam menggunakan model pembelajaran agar dapat ditingkatkan sehingga siswa-siswi tidak merasa bosan dalam proses belajar-mengajar, terutama dalam menulis teks fabel.
3. Guru bahasa dan sastra Indonesia hendaknya dapat menerapkan penggunaan media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan siswa-siswi dalam menulis teks fabel.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti permasalahan yang sama hendaknya lebih memperhatikan perkembangan model-model pembelajaran yang digunakan di sekolah, khususnya dalam pembelajaran menulis teks fabel.

## DAFTAR RUJUKAN

Ahmad Susanto.2012. Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana.

- Akhadiah. 1996. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Armistany, Petra. 2014. *Keefektifan Media Buku Bergambar Tanpa Kata dalam Pembelajaran Menulis Dongeng Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Jogonalan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anitah. 2009. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon.
- Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azhar, Arsyad. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dalman, H. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Dayton, dkk. 2013. *Mengarang atau Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjioni. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djarmis (dalam Lisa Novalia, dkk). 2018. *Permasalahan yang Dihadapi Siswa dalam Proses Pembelajaran di Kelas*. Bandung: Sinar Baru Aglesindo.
- Djojuroto Kinayati & M.I.A. 2004. *Prinsip-Prinsip Penelitian Bahasa Sastra*. Available Online.
- Erwan Agus Purwanto dan Dya Ratih Sulistyastuti. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, dan Administrasi Publik*. Yogyakarta: UGM Press.
- Fasikha. 2012. *Peningkatan Keterampilan Menulis Iklan Baris Melalui Metode Quantum Learning*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Finoza. 2004. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta :Insan Mulia.
- G.A, Ramlan dan A.Z, Fitriyah Mahmud. 2007. *Disiplin Berbahasa Indonesia*. Jakarta: FITK Press.
- Hamalik. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. Jakarta: Penerbitan dan Percetakan.
- Kartono. 2009. *Patologi Sosial, Jilid 1*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kemendikbud. 2014. *Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2014*. Jakarta: Penerbitan Parawira.
- Marissa, dkk. 2011. *Komputer dan Media Pembelajaran*. Universitas: Terbuka.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muakibatu Hasanah dalam Didin Ridwabuddin. 2017. *Kegiatan Literasi*. Terbitan: Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang (UM).
- Munadi. 2008. *Media Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Nakhrawie (dalam Yuniarti). 2017. *Permasalahan Yang Dihadapi Siswa dalam Proses Pembelajaran di Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nazir, Moh. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Niswah, Nurfairuziyah. 2017. *Keefektifan Penggunaan Media Gambar Pristiwa Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Makassar*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nurgiyantoro. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Priyatni. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, dkk. 1997. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Resmini, Novi dan Juanda, Dadan. 2007. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Bandung: UPI Press.
- Rosidi, Imron. 2014. *Pengembangan Model Pembelajaran Membaca Cepat SMA Berbasis E-Learning*. Malang: Universitas Negeri Malang.

- Rusyana (dalam Purwanto). 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Siagian, Beslina. A. (2018). Analisis Level Pertanyaan Buku Teks Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Kurikulum 2013 Berbasis Taksonomi Solo (Structure of Observed Learning Outcome). *Basastra* 7(4), 310-318.  
<https://doi.org/10.24114/bss.v7.11813>
- Situmorang. 1980. *Sejarah Sastra Indonesia*. Terbitan: Nusa Indah.
- Soeparno. 1988. *Media Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Intan Parawira.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Aglesindo.
- Sudjana, dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: DIVA Press (Anggota IKAPI).
- Sudjana dan Rivai. 2015. *Penelitian Tindakan Matematika*. Bandung: UPI Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sukardi, M. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, halaman 74.
- Sumarni. 2012. *Penelitian dan Pengembangan Hortikultura*. Jakarta: J-Hort.
- Suriamiharja dan Novi Resmini dan Dadan Juanda. 2017. *Evaluasi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susanto, Ahmad. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta UPI Press.
- Tarigan. 2008. *Menulis Sebagai Salah Satu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Ulfa, Riana. 2014. *Pemanfaatan Media Gambar Berseri Guna Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Kelas III MI Al-Hidayah Depok*. Jakarta: Perpustakaan Umum Hidayatullah.
- Widyamartaya dan Sudiarti. 2005. *Mengarang atau Menulis*. Bandung: Kiblat Buku.
- Zainurrahman. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan-Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosadakarya